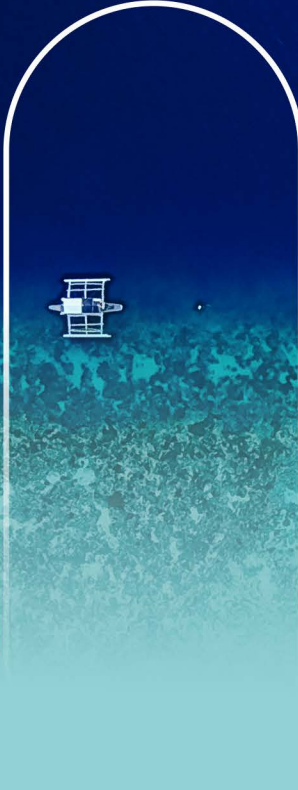


Penulis:

Enggar Yulia Wardani, Raudya Setya Wismoko Putri, Ray March Syahadat,
Elisa Dwi Rohani, Rizki Amelia, Marjan Bato, Irma Kharisma Hatibie,
Pramesi Lokaprasidha & Sofina Adwitya Ramadhani, Mohamad Robbith Subandi.



EKSPLORASI WISATA PESISIR DAN LAUT



EKSPLORASI WISATA PESISIR DAN LAUT

Penulis:

Enggar Yulia Wardani, Raudya Setya Wismoko Putri, Ray March Syahadat,
Elisa Dwi Rohani, Rizki Amelia, Marjan Bato, Irma Kharisma Hatibie,
Pramesi Lokaprasidha & Sofina Adwitya Ramadhani, Mohamad Robbith Subandi.

EKSPLORASI WISATA, PESISIR DAN LAUT

Penulis:

Enggar Yulia Wardani, Raudya Setya Wismoko Putri, Ray March Syahadat, Elisa Dwi Rohani, Rizki Amelia, Marjan Bato, Irma Kharisma Hatibie, Pramesi Lokaprasidha & Sofina Adwitya Ramadhani, Mohamad Robbith Subandi.

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Neneng Sri Wahyuni
Zulfa Siti Patimah**

ISBN:

978-634-317-177-5

Cetakan Pertama:

Agustus, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku **Eksplorasi Wisata, Pesisir dan Laut** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai salah satu referensi yang membahas kekayaan kawasan pesisir dan laut sebagai sumber daya alam yang memiliki nilai ekologis, sosial, budaya, dan ekonomi yang sangat besar. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi wisata pesisir dan laut yang luar biasa, sehingga diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan, pemanfaatan, serta pelestariannya agar mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan generasi mendatang.

Kawasan pesisir dan laut tidak hanya menawarkan keindahan alam yang menjadi daya tarik wisata, tetapi juga menyimpan keanekaragaman hayati, ekosistem yang unik, serta kekayaan budaya masyarakat pesisir yang menjadi identitas bangsa. Pengembangan wisata pesisir dan laut pada era modern harus memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip ekowisata dan pariwisata berkelanjutan menjadi fondasi utama dalam menjaga kelestarian sumber daya pesisir sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menggantungkan kehidupannya pada kawasan tersebut.

Buku ini disusun secara sistematis agar pembaca memperoleh pemahaman yang utuh mengenai berbagai aspek wisata pesisir dan laut. Materi diawali dengan pembahasan tentang hakikat dan konsep dasar wisata pesisir, geografi dan ekosistem kawasan pesisir, sejarah perkembangan wisata bahari, serta berbagai jenis aktivitas wisata yang dapat dikembangkan. Selanjutnya, buku ini mengulas potensi wisata pesisir Indonesia, konsep ekowisata dan pariwisata berkelanjutan, pengelolaan destinasi wisata, strategi pemasaran di era digital, hingga konservasi dan restorasi ekosistem pesisir sebagai fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan sektor pariwisata.

Selain memberikan landasan konseptual, buku ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, akademisi, komunitas, dan masyarakat dalam mengelola destinasi wisata pesisir secara bertanggung jawab. Pembahasan mengenai tata kelola destinasi, pengembangan ekonomi lokal, pemanfaatan teknologi digital dalam promosi, serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan konservasi diharapkan mampu memberikan wawasan yang aplikatif bagi pembaca dalam mengembangkan sektor wisata yang berdaya saing sekaligus ramah lingkungan.

Akhirnya, buku ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi pariwisata, pemerintah daerah, pelaku usaha, serta seluruh pembaca yang memiliki perhatian terhadap pengembangan wisata pesisir dan laut. Semoga buku ini dapat memperkaya wawasan, mendorong lahirnya inovasi dalam pengelolaan destinasi wisata, serta mendukung terwujudnya pariwisata pesisir yang berkelanjutan, berdaya saing, dan mampu menjaga kelestarian ekosistem laut Indonesia sebagai warisan yang sangat berharga.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 HAKIKAT DAN KONSEP DASAR	1
WISATA PESISIR DAN LAUT	1
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Wisata Pesisir dan Laut.....	2
B. Karakteristik dan Tipologi Kawasan Wisata Pesisir dan Laut.....	5
C. Komponen dan Unsur Pembentuk Destinasi Wisata Pesisir dan Laut	10
D. Perbedaan Wisata Pesisir, Wisata Bahari, dan Wisata Maritim	14
BAB 2 GEOGRAFI DAN EKOSISTEM	25
KAWASAN PESISIR DAN LAUT	25
A. Struktur Geografi Wilayah Pesisir: Pantai, Teluk, Tanjung, dan Perairan Dangkal.....	26
B. Ekosistem Terumbu Karang: Keanekaragaman Hayati dan Nilai Wisataanya.....	33
C. Ekosistem Mangrove dan Padang Lamun Sebagai Daya Tarik Wisata Alam	37
D. Dinamika Oseanografi: Arus, Gelombang, Pasang Surut, dan Pengaruhnya Terhadap Wisata	45
BAB 3 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN	61
WISATA PESISIR DAN LAUT	61
A. Pendahuluan	61
B. Sejarah Pemanfaatan Kawasan Pesisir Sebagai Destinasi Wisata Dunia	62
C. Perkembangan Wisata Bahari di Indonesia Dari Masa Ke Masa	66
D. Transformasi Wisata Pesisir: Dari Wisata Massal Menuju Wisata Berkelanjutan	69
E. Posisi Indonesia Sebagai Negara Kepulauan Dalam Peta Wisata Laut Dunia	73

BAB 4 JENIS-JENIS AKTIVITAS WISATA PESISIR DAN LAUT.....	89
A. Pendahuluan	89
B. Wisata Pantai : Rekreasi, Olahraga Air dan Aktivitas Tepi Laut	91
C. Wisata Bawah Laut : Snorkeling dan Diving	94
D. Wisata Petualangan Laut : Surfing, Kayaking, Sailing, dan Sea Walking	99
E. Wisata Edukasi dan Konservasi : Penelitian Terumbu Karang dan Pelepasan Penyu.....	103
BAB 5 POTENSI WISATA PESISIR DAN LAUT INDONESIA	109
A. Pendahuluan	109
B. Pemetaan Destinasi Wisata Pesisir Unggulan: Sabang Hingga Merauke.....	111
C. Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Berbasis Pesisir dan Laut	115
D. Keunikan Wisata Pesisir Nusantara: Budaya Nelayan, Kuliner Laut, dan Kearifan Lokal.....	119
E. Potensi Ekonomi Wisata Pesisir dan Laut Bagi Pendapatan Daerah dan Nasional	122
BAB 6 EKOWISATA PESISIR DAN PRINSIP PARIWISATA BERKELANJUTAN.....	131
A. Pendahuluan	131
B. Konsep Ekowisata Pesisir dan Prinsip-Prinsip Pariwisata Berkelanjutan.....	133
C. Sertifikasi dan Standar Wisata Berkelanjutan di Kawasan Pesisir dan Laut.....	138
D. Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Dampak Lingkungan di Destinasi Wisata Pesisir	143
E. Model Ekowisata Pesisir Berbasis Masyarakat (Community-Based Ecotourism).....	148
BAB 7 PENGELOLAAN DAN MANAJEMEN DESTINASI WISATA PESISIR.....	167
A. Pendahuluan.....	167
B. Model Pengelolaan Destinasi Wisata Pesisir: Pemerintah, Swasta, dan Komunitas.	168

C. Tata Kelola Kawasan Wisata Pesisir; Regulasi, Perizinan, dan Pengawasan.....	179
D. Manajemen Pengunjung dan Pengendalian Kepadatan di Destinasi Wisata Pesisir	183
E. Standar Operasional Procedure (SOP) Keselamatan Wisata Pesisir dan Laut.....	186
BAB 8 PEMASARAN DESTINASI WISATA PESISIR DAN LAUT	197
A. Pendahuluan.....	197
B. Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Pesisir di Era Digital .	198
C. Branding dan Positioning Destinasi Wisata Pesisir Dalam Persaingan Global	202
D. Pemanfaatan Media Sosial, Influencer, dan Konten Digital Dalam Promosi Wisata Pesisir	205
E. Segmentasi Pasar Wisata Pesisir: Wisatawan Domestik, Mancanegara, dan Wisata Minat Khusus.....	207
BAB 9 KONSERVASI DAN RESTORASI EKOSISTEM PESISIR-LAUT SEBAGAI FONDASI WISATA PESISIR BERKELANJUTAN	215
A. Pendahuluan.....	215
B. Ancaman Terhadap Ekosistem Pesisir: Abrasi, Sedimentasi dan Pencemaran Laut	218
C. Kawasan Konservasi Laut dan Marine Protected Area (MPA) Sebagai Landasan Pariwisata Pesisir	224
D. Restorasi Terumbu Karang dan Mangrove Dalam Mendukung Keberlanjutan Wisata Pesisir	227
E. Peran Wisatawan Dalam Gerakan Konservasi Pesisir Laut .	231
GLOSARIUM.....	241
PROFIL PENULIS	251



BAB 1

HAKIKAT DAN KONSEP DASAR WISATA PESISIR DAN LAUT

Enggar Yulia Wardani, S.Pi., M.Si

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami pengertian dan ruang lingkup wisata pesisir dan laut sebagai bagian dari pariwisata berbasis kelautan.
2. Menjelaskan karakteristik dan tipologi kawasan wisata pesisir dan laut berdasarkan kondisi alam, fisik wilayah, dan sosial budaya masyarakat pesisir.
3. Mengidentifikasi komponen dan unsur pembentuk destinasi wisata pesisir dan laut, seperti atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan layanan pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandhyta, A. R., & Kinseng, R. A. (2020). Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 68–68. <https://doi.org/10.22146/jnp.60398>
- Ariyani, J. D., Sukmawati, S., & Listyawati, R. N. (2023). Pengembangan Ekominawisata Pada Kawasan Pesisir Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Penataan Ruang*, 80–80. <https://doi.org/10.12962/j2716179x.v18i2.15855>
- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (1993). *Tourism: Principles and practice*. Pitman Publishing.
- Dahuri, R. (2022). *Strengthening and enhancing a mutual cooperation between Indonesia and Republic of Korea for the global sustainable marine tourism* [Keynote speech]. Jeju Expo, Korea Selatan.
- Ernawati, N. M. (2011). PENGARUH PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA PESISIR di Kawasan Taman Nasional Bali Barat dan Taman Wisata Pulau Menjangan. *Sabda Jurnal Kajian Kebudayaan*, 6(1), 69–69. <https://doi.org/10.14710/sabda.v6i1.13307>
- Fahlevi, M. (2023). A Systematic Literature Review on Marine Tourism in Business Management: State of the Art and Future Research Agenda. *Journal of Tourism and Services*, 14(27), 299–321. <https://doi.org/10.29036/jots.v14i27.549>
- Hall, C. M. (2020). Tourism management: Marine and coastal recreation. Dalam *Coastal and marine tourism* (ed. ke-2). Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1201/9780429441004-13>
- Jacobs, P. (2012). *Maritime tourism and cruise industry development*.

- Krisnawati, I. (2021). Program Pengembangan Desa Wisata Sebagai Wujud Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Pasca Covid dan Implementasinya. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 4(2), 211–221. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v4i2.1974>
- Marzaman, A. P., & Rasyid, A. U. (2020). Eduwisata Bahari Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Taman Laut Olele, Kab. Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 267–267. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2020.v06.i02.p02>
- Muawanah, U., Kurniasari, N., Soejarwo, P. A., & Yuliaty, C. (2020). PERAN, KEPENTINGAN STAKEHOLDER DAN DUKUNGAN KEBIJAKAN DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI BERBASIS BUDAYA BAHARI DI MALAUMKARTA, KABUPATEN SORONG. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 10(2), 157–157. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v10i2.8941>
- Nurjanah, R. (2012). Studi Persepsi Dampak Perubahan Pemanfaatan Lahan Terhadap Kunjungan Wisata di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu. *Journal of Regional and City Planning*, 23(2), 139–139. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2012.23.2.4>
- Orams, M. (1999). *Marine tourism: Development, impacts and management*. Routledge.
- Park, K.-S., & Kildow, J. (2014). *Rebuilding the classification system of the ocean economy*. Journal of Ocean and Coastal Economics.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Zonasi Kawasan Strategis Nasional Tertentu.
- Prihadi, D. J., Riyantini, I., & Ismail, M. R. (2018). Pengelolaan Kondisi Ekosistem Mangrove dan Daya Dukung Lingkungan Kawasan Wisata Bahari Mangrove Di Karangsong Indramayu. *Jurnal Kelautan Nasional*, 13(1), 53–53. <https://doi.org/10.15578/jkn.v1i1.6748>

- Purwita, P. U., & Suryawan, I. B. (2018). Pengembangan Potensi Pantai Lovina Sebagai Ekowisata Pesisir Di Desa Kalibukbuk, Kabupaten Buleleng, Bali. *JURNAL DESTINASI PARIWISATA*, 6(1), 65–65. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i01.p10>
- Rahmawaty, M. A., Alhakim, M. T., Harjanti, I. M., & Anggraini, P. (2024). Strategi Meningkatkan Daya Tarik Wisata Pantai Jatimalang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 4(2), 102–102. <https://doi.org/10.31315/imagi.v4i2.13770>
- Sandy, S. R. O. (2018). PEMANFAATAN KAMPOENG BATJA SEBAGAI DESTINASI WISATA EDUKASI DI KABUPATEN JEMBER. *Sadar Wisat Jurnal Pariwisata*, 1(1), 56–56. <https://doi.org/10.32528/sw.v1i1.1818>
- Sari, N. F. T. I. (2024). *Pengembangan kawasan pariwisata Pantai Pulau Putri berdasarkan persepsi pengunjung* [Skripsi sarjana, Universitas Jember]. Repository UNEJ. <https://repository.unej.ac.id/jspui/handle/123456789/125626>
- Silviana, W., & Mubarak, A. (2020). PENGELOLAAN PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA OBJEK WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 48–57. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i3.131>
- Tegar, D., & Gurning, R. O. S. (2018). Development of Marine and Coastal Tourism Based on Blue Economy. *International Journal of Marine Engineering Innovation and Research*, 2(2). <https://doi.org/10.12962/j25481479.v2i2.3650>
- Tuwo, A. (2011). Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut - Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah. In Hasanuddin University Repository. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/200>

- Widianto, L., & Larassari, P. (2023). Kawasan Wisata Bahari di Pesisir Pantai Utara dan Selatan Provinsi Jawa Tengah: Sebuah Ulasan (Marine tourism areas on the north and south coasts of Central Java: a Review). *MAIYAH*, 2(2), 75–75. <https://doi.org/10.20884/1.maiyah.2023.2.2.8656>
- Yantari, K. S., Dwijendra, N. K. A., & Prajnawrdhi, T. A. (2022). Pola Persebaran Aktivitas Wisatawan Terhadap Pemanfaatan Lahan di Pantai Sanur. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 18(2), 140–149. <https://doi.org/10.14710/pwk.v18i2.36468>
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Pradnya Paramita.
- Zamzami, L. (2016). Dinamika Pranata Sosial Terhadap Kearifan Lokal Masyarakat Nelayan Dalam Melestarikan Budaya Wisata Bahari. *Jurnal Antropologi Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(1), 57–67. <https://doi.org/10.25077/jantro.v18.n1.p57-67.2016>



BAB 2

GEOGRAFI DAN EKOSISTEM KAWASAN PESISIR DAN LAUT

Raudya Setya Wismoko Putri, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ekosistem mangrove dan padang lamun, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan karakteristik ekosistem mangrove dan padang lamun di wilayah pesisir tropis.
2. Mendeskripsikan fungsi ekologis mangrove dan lamun dalam menjaga keseimbangan lingkungan pesisir.
3. Menganalisis hubungan ekologis antara mangrove, padang lamun, dan terumbu karang dalam ekosistem pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alongi, D. M. (2008). *Mangrove forests: Resilience, protection from tsunamis, and responses to global climate change*. Estuarine, Coastal and Shelf Science, 76(1), 1–13.
- Alongi, D. M. (2014). Carbon cycling and storage in mangrove forests. *Annual Review of Marine Science*, 6, 195–219.
- Aryanti, N. A., Wibowo, F. A. C., Mahidi, M., Wardhani, F. K., & Kusuma, I. K. T. W. (2021). Hubungan Faktor Biotik dan Abiotik Terhadap Keanekaragaman Makrobentos di Hutan Mangrove Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Kelautan Tropis*, 24(2), 185–194. <https://doi.org/10.14710/jkt.v24i2.10044>
- Asyiwati, Y., & Akliyah, L. S. (2017). IDENTIFIKASI DAMPAK PERUBAHAN FUNGSI EKOSISTEM PESISIR TERHADAP LINGKUNGAN DI WILAYAH PESISIR KECAMATAN MUARAGEMBONG. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14(1). <https://doi.org/10.29313/jpwk.v14i1.2551>
- Atmodjo, W. (2016). Geomorfologi Pesisir Pantai Benteng Portugis, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(2), 150–150. <https://doi.org/10.14710/jkt.v19i2.842>
- Beck, M. W., Heck, K. L., Able, K. W., Childers, D. L., Eggleston, D. B., Gillanders, B. M., Halpern, B., Hays, C. G., Hoshino, K., Minello, T. J., Orth, R. J., Sheridan, P. F., & Weinstein, M. P. (2001). The identification, conservation, and management of estuarine and marine nurseries for fish and invertebrates. *BioScience*, 51(8), 633–641.
- Bengen, D. G. (2001). *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor.
- Burke, L., Reyntar, K., Spalding, M., & Perry, A. (2012). *Reefs at risk revisited in the Coral Triangle*. World Resources Institute.
- Cahyaningtyas, A. H., & Tjahjono, H. (2023). TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT MENGENAI ABRASI MELALUI EDUKASI DENGAN CITRA SATELIT MULTITEMPORAL DI DESA PANDANGAN

- KULON KABUPATEN REMBANG. *Edu Geography*, 11(1), 103–110. <https://doi.org/10.15294/edugeo.v11i1.68590>
- Cahyadi, A., Prabawa, B. A., Tanaem, A. V., & Anggraini, D. F. (2017). *KAJIAN GENESIS DAN DINAMIKA WILAYAH PESISIR KAWASAN KARST PULAU SEMPU KABUPATEN MALANG PROVINSI JAWA TIMUR*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wru5k>
- Dahuri, R. (2003). *Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. (Dikutip dalam skripsi Universitas Hasanuddin, 2024)
- Dhama, B., Hidayat, T., & Syafriani, D. (2023). Produktivitas biologis perairan dangkal tropis Indonesia. *Jurnal Kelautan Nasional*, 18(1), 11–22.
- Duarte, C. M., Losada, I. J., Hendriks, I. E., Mazarrasa, I., & Marbà, N. (2013). The role of coastal plant communities for climate change mitigation and adaptation. *Nature Climate Change*, 3(11), 961–968.
- Fitriana, D. A., Gunawan, A., & Munandar, A. (2023). Analisis Kerentanan Lanskap Pesisir di Kecamatan Kuta Selatan, Bali. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 111–111. <https://doi.org/10.24843/jal.2023.v09.i01.p12>
- Fortes, M. D. (1990). Seagrasses: A resource unknown in the ASEAN region. *ICLARM Education Series*, 5, 1–46.
- Gattuso, J., Gentili, B., Duarte, C. M., Kleypas, J., Middelburg, J. J., & Antoine, D. (2006). Light availability in the coastal ocean: impact on the distribution of benthic photosynthetic organisms and their contribution to primary production. *Biogeosciences*, 3(4), 489–513. <https://doi.org/10.5194/bg-3-489-2006>
- Gross, M. G. (1990). *Oceanography: A view of the Earth* (6th ed.). Prentice Hall.
- Hakim, E. H., Darsiharjo, D., Yani, A., & Nandi, N. (2025). ANALISIS PERKEMBANGAN BENTUKLAHAN MARINE TERAPANNYA UNTUK PENGELOLAAN LINGKUNGAN WILAYAH PESISIR DI KABUPATEN PANGANDARAN. *GEOGRAPHY Jurnal Kajian Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 13(1), 1–1. <https://doi.org/10.31764/geography.v13i1.20892>

- Hall, C. M. (2001). *Trends in ocean and coastal tourism: The end of the last frontier?* *Ocean & Coastal Management*, 44(9–10), 601–618.
- Hamuna, B., Sari, A. N., & Alianto, A. (2018). Kajian Kerentanan Wilayah Pesisir Ditinjau dari Geomorfologi dan Elevasi Pesisir Kota dan Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(1), 1–1. <https://doi.org/10.14710/jwl.6.1.1-14>
- Hamsah, H., & Nirmawala, N. (2022). Zonasi Bencana Abrasi Pantai Sappoang Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Geografi Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 19(2), 62–72. <https://doi.org/10.15294/jg.v19i2.34486>
- Hasim, H. (2021). Mangrove Ecosystem, Seagrass, Coral Reef: its Role in Self-Purification and Carrying Capacity in Coastal Areas. *International Journal Papier Advance and Scientific Review*, 2(1), 37–49. <https://doi.org/10.47667/ijpasr.v2i1.93>
- IPCC. (2021). *Climate change 2021: The physical science basis*. Cambridge University Press.
- Komar, P. D. (1998). *Beach processes and sedimentation* (2nd ed.). Prentice Hall.
- Kurniadin, N., & Fadlin, F. (2021). Analisis Perubahan Morfologi Garis Pantai Akibat Tsunami di Teluk Palu Menggunakan Data Citra Sentinel-2. *Geoid*, 16(2), 240–240. <https://doi.org/10.12962/j24423998.v16i2.8078>
- Marfai, M. A., Cahyadi, A., & Anggraini, D. F. (2013). Typology, Dynamics, and Potential Disaster in The Coastal Area District Karst Gunungkidul. *Forum Geografi*, 27(2), 147–147. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v27i2.2373>
- Murdiyarso, D., Sharma, S., & Sasmito, S. D. (2025). Editorial: Indonesian mangrove ecology and the changing climate. *Frontiers in Ecology and Evolution*, 13. <https://doi.org/10.3389/fevo.2025.1718325>
- Nicholls, R. J., & Cazenave, A. (2010). Sea-level rise and its impact on coastal zones. *Science*, 328(5985), 1517–1520.
- Noor, Y. R., Khazali, M., & Suryadiputra, I. N. N. (2006). *Panduan pengenalan mangrove di Indonesia*. Wetlands International Indonesia Programme.

- Nontji, A. (2005). *Laut Nusantara*. Djambatan.
- Nurkholis, A., Jayanto, G. D., & Jurnawan, N. Y. (2018a). ANALISIS BENTUKLAHAN SEBAGAI LANDASAN TERWUJUDNYA SUSTAINABLE COASTAL AREA DI INDONESIA. *OSF Preprints (OSF Preprints)*. <https://doi.org/10.17605/osf.io/628u5>
- Nybakken, J. W. (1992). *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Odum, E. P. (1993). *Dasar-dasar ekologi*. Gadjah Mada University Press.
- Paena, M. (2008). PEMANFAATAN TEKNIK PENGINDERAAN JAUH DAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK MEMANTAU PERUBAHAN PROFIL PANTAI AKIBAT SEDIMENTASI DI MUARA SUNGAI SADDANG KABUPATEN PINRANG, SULAWESI SELATAN. *Media Akuakultur*, 3(2), 175–175. <https://doi.org/10.15578/ma.3.2.2008.175-180>
- Permatasari, A. D., & Prasetyo, S. Y. J. (2022). Identifikasi Wilayah Resiko Kerusakan Lahan Terbangun Sebagai Dampak Tsunami Berdasarkan Analisis Building Indices. *Jurnal Transformatika*, 20(1), 13–13. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v20i1.5209>
- Pond, S., & Pickard, G. L. (1983). *Introductory dynamical oceanography* (2nd ed.). Pergamon Press.
- Prasita, V. D., Bintoro, R. S., Permatasari, I. N., Widagdo, S., Sugianto, E., & Rosana, N. (2023). The Coastline Change Pattern of Gresik Beach around the Madura Strait, Indonesia. *Indonesian Journal of Geography*, 55(3). <https://doi.org/10.22146/ijg.80934>
- Pugh, D. T. (1987). *Tides, surges and mean sea-level*. John Wiley & Sons.
- Putra, I. G. P. B. A., Putra, I. D. N. N., & Putra, I. N. G. (2023). Pemetaan Sebaran Habitat Dasar Perairan Laut Dangkal Menggunakan Citra Sentinel-2A di Teluk Gilimanuk. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 9(1), 18–18. <https://doi.org/10.24843/jmas.2023.v09.i01.p03>
- Putranto, A., & Jani, J. (2024). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI UNTUK IDENTIFIKASI WILAYAH BERISIKO BENCANA TSUNAMI DI KAWASAN PESISIR PANTAI SINE, TULUNGAGUNG, JAWA TIMUR, INDONESIA. *JURNAL PESISIR DAN LAUT*

- Rahardjo, N. (2016). SEBARAN TIPE PANTAI DAN KARAKTERISTIK LINGKUNGAN DI PANTAI SELATAN JAWA BARAT. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia (Universitas Gadjah Mada)*. <https://doi.org/10.22146/mgi.13261>
- Ramdhan, M. (2012). KRITERIA PENENTUAN TELUK MENURUT UNITED NATION CONVENTIONS ON THE LAW OF THE SEA. 18(2).
- Ruswahyuni, R. (2010). Populasi dan Keanekaragaman Hewan Makrobenthos Pada Perairan Tertutup dan Terbuka Di Teluk Awur, Jepara
<i>[Macro Benthic Animal Population and Biodiversity In Closed And Open Waters In The Awur Bay, Jepara]</i>. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.20473/jipk.v2i1.11676>
- Salm, R. V., & Clark, J. R. (2000). Marine and Coastal Protected Areas: A Guide for Planners and Managers. In *IUCN eBooks*. <https://doi.org/10.2305/iucn.ch.2000.13.en>
- Sanwlanj, N., Wong, E. W.-S., Morgan, K. M., Liew, S. C., & Martin, P. (2022). Inherent Optical Properties based Vulnerability Assessment of Euphotic Zone Compression in peatland influenced Southeast Asian coastal waters. *Frontiers in Marine Science*, 9. <https://doi.org/10.3389/fmars.2022.967627>
- Solihuddin, T., Siregar, V., & Nugraha, A. (2020). Geomorfologi tanjung dan abrasi pesisir Indonesia. *Jurnal Geologi Kelautan*, 18(1), 41–52.
- Supriharyono. (2007). *Konservasi ekosistem sumber daya hayati di wilayah pesisir dan laut tropis*. Pustaka Pelajar.
- Sunarto, S. (2003). Dinamika gelombang dan perubahan morfologi pantai. *Jurnal Geografi Indonesia*, 17(1), 55–67.
- Triatmodjo, B. (1999). *Teknik pantai*. Beta Offset.
- Tuwo, A. (2011). *Pengelolaan ekowisata pesisir dan laut*. Brilian Internasional.
- Veron, J. E. N. (2000). *Corals of the world*. Australian Institute of Marine Science.

- Yulius, Y., Heriati, A., Mustikasari, E., & Zahara, R. I. (2017). Karakteristik Pasang Surut Dan Gelombang Di Perairan Teluk Saleh, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Segara*, 13(1). <https://doi.org/10.15578/segara.v13i1.6423>
- Zulkarnaen, Y., Febrianto, T., & Apdillah, D. (2022). Pemetaan Daerah Rawan Abrasi di Wilayah Pesisir Kota Tanjungpinang (Studi Kasus: Kelurahan Kampung Bugis dan Senggarang). *Jurnal Kelautan Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 15(2), 122–135. <https://doi.org/10.21107/jk.v15i2.11401>



BAB 3

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN WISATA PESISIR DAN LAUT

Dr. Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M.
Institut Sains dan Teknologi Nasional

A. PENDAHULUAN

Sejarah dan perkembangan pariwisata pesisir dan laut merupakan proses yang terus berkembang. Dimulai dengan aktivitas rekreasi lokal yang berbasis sumber daya, berkembang melalui periode pariwisata massal yang didorong oleh inovasi transportasi dan pemulihan pascaperang, hingga fase kontemporer yang ditandai dengan ekspansi global dan, semakin meningkat, keprihatinan terhadap keberlanjutan. Tonggak penting meliputi pertumbuhan awal di wilayah Laut Utara dan Baltik, dampak transformatif kebijakan pasca-Perang Dunia II seperti

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, L., Kurniawan, F., Romadhon, A., Bengen, D. G., Sjafrie, N. D. M., Damar, A., & Kleinertz, S. (2021). Assessing social-ecological system carrying capacity for urban small island tourism: The case of Tidung Islands, Jakarta Capital Province, Indonesia. *Ocean and Coastal Management*, 212. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2021.105844>
- Agoes, E. R. (2018). Indonesia: An archipelagic state's perspectives on the law of the sea. In *Maritime Order and the Law in East Asia* (pp. 100–111). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9780203710555>
- Akbarov, A., Islomova, D., Khoshbakov, B., Safarova, N., Salixova, G., Narziyev, J., & Yunusova, U. (2025). Integrating aquatic ecosystem services into economic models for sustainable coastal tourism development. *International Journal of Aquatic Research and Environmental Studies*, 5(2), 839–849. <https://doi.org/10.70102/IJARES/V5I2/5-2-73>
- Albuquerque, H., Martins, F., & Costa, C. (2009). Achieving forms of sustainable and competitive tourism in coastal areas. The case of Baixo Vouga. *Journal of Coastal Research, SPEC. ISSUE 56*, 1110–1114. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84887316644&partnerID=40&md5=021b9e578778cf3297079cab c012a708>
- Baiquni, M. (2021). *Geografi Pariwisata Nasional*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Battilani, P. (2024). Tourism and the Blue Economy. *Italia Contemporanea*, 305, 192–212. <https://doi.org/10.3280/IC2024-305009>
- Bramwell, B. (2004). Coastal mass tourism: Diversification and sustainable development in Southern Europe. In *Coastal Mass Tourism: Diversification and Sustainable Development in Southern Europe*. Channel View Publications. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0->

84949191219&partnerID=40&md5=5a71bd2b2bfaaa9da8f5533cb5ba71c5

- Butler, R. (2014). Coastal tourist resorts: History, development and models. *Architecture, City and Environment*, 25, 203–227. <https://doi.org/10.5821/ace.9.25.3626>
- Butler, R. W. (1999). Sustainable tourism: A state-of-the-art review. *Tourism Geographies*, 1(1), 7–25. <https://doi.org/10.1080/14616689908721291>
- Castellani, V., & Sala, S. (2012). Ecological Footprint and Life Cycle Assessment in the sustainability assessment of tourism activities. *Ecological Indicators*, 16, 135–147. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2011.08.002>
- Christie, P. (2005). Observed and perceived environmental impacts of marine protected areas in two Southeast Asia sites. *Ocean and Coastal Management*, 48(3-6 SPEC. ISS.), 252–270. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2005.04.012>
- Clairay, P. (2020). The end of seaside resorts? *Sustainable Mediterranean Construction*, 2020(4 Special Issue), 36. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85088017949&partnerID=40&md5=4324304bb230b27db50f13037df7974f>
- Cochrane, J. (2005). The sustainability of ecotourism in Indonesia: Fact and fiction. In *Environmental Change in South-East Asia: People, Politics and Sustainable Development* (pp. 227–248). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9780203983003>
- Davenport, J., & Davenport, J. L. (2006). The impact of tourism and personal leisure transport on coastal environments: A review. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 67(1–2), 280–292. <https://doi.org/10.1016/j.ecss.2005.11.026>
- Dehoorne, O., Depault, K., Ma, S.-Q., & Cao, H. (2014). International tourism: Geopolitical dimensions of a global phenomenon. In C. H., C. B.-Y., & M. S.-Q. (Eds.), *Advances in Intelligent Systems and Computing* (Vol. 254, pp. 389–396). Springer Verlag. https://doi.org/10.1007/978-3-319-03449-2_35

- Dewobroto, W., Hidayat, L., & Vaza, H. (2013). Bridge engineering in Indonesia. In *Handbook of International Bridge Engineering* (pp. 951–1016). CRC Press. <https://doi.org/10.1201/b15520>
- Dimmock, K., & Musa, G. (2015). Scuba Diving Tourism System: A framework for collaborative management and sustainability. *Marine Policy*, 54, 52–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.marpol.2014.12.008>
- Dritsas, M. (2021). “White Flowers” of the Aegean. Would Le Corbusier use the same expression today? In *Coastal Tourism in Southern Europe in the XXth century: New economy and material culture* (pp. 133–154). Peter Lang AG. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85125973780&partnerID=40&md5=b4209b4118ee4091b05353fdbb8b15ce>
- Duman, M. C., & Binbasioglu, H. (2023). Sustainable management with big data: A systematic review on tourism. In *Impact of Industry 4.0 on Sustainable Tourism: Perspectives, Challenges and Future* (pp. 45–79). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/978-1-80455-157-820231004>
- El-Sabh, M., Demers, S., & Lafontaine, D. (1998). Coastal management and sustainable development: From Stockholm to Rimouski. *Ocean and Coastal Management*, 39(1–2), 1–24. [https://doi.org/10.1016/S0964-5691\(98\)00009-X](https://doi.org/10.1016/S0964-5691(98)00009-X)
- Esteves, P., Gomes, D., Lavaredas, A., & Almeida, P. (2025). Participatory Governance: Providing Tools for Local Communities to Engage in Tourism Management. In T.-E. M. (Ed.), *Proceedings of the International Conference on Tourism Research* (pp. 99–108). Academic Conferences and Publishing International Limited. <https://doi.org/10.34190/ictr.8.1.3493>
- Fachry, M. E., Massiseng, A. N. A., Bahar, A., & Tuwo, A. (2021). Stakeholder roles in the baluno mangrove learning center ecotourism. *AACL Bioflux*, 14(4), 2525–2536. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85115237840&partnerID=40&md5=20e62997eb1a1d5a2ade16a973b2dc4e>

- Feriyadin, Syahadat, R. M., Adriani, H., Bato, M., Sakaria, F. S., Sinurat, J., Meiwindi, E. R., Nugraha, R. N., Awaludin, D. T., Octaviani, L. K., Kesuma, R. Z. C., Dahlan, M. Z., & Polapa, F. S. (2024). *Ekowisata Perairan*. Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/568581/eko-wisata-perairan>
- Feyzi, M., Nejad, H. H., & Seddigh, M. (2011). Investigating the socio-cultural impacts in redevelopment of the urban coastal areas in Mazandaran Province, Iran. *Asian Social Science*, 7(2), 154–163. <https://doi.org/10.5539/ass.v7n2p154>
- Gormsen, E. (1997). The impact of tourism on coastal areas. *GeoJournal*, 42(1), 39–54. <https://doi.org/10.1023/A:1006840622450>
- Hani, M. S., Lück, M., Jompa, J., Nessa, M. N., & White, A. T. (2020). The role of small-scale manta ray tourism in eastern Indonesia's marine protected areas. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(3), 89–102. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85083500566&partnerID=40&md5=19d3f1aa69feb1955f29d158af939d61>
- Hardy, A., Beeton, R. J. S., & Pearson, L. (2002). Sustainable Tourism: An Overview of the Concept and its Position in Relation to Conceptualisations of Tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 10(6), 475–496. <https://doi.org/10.1080/09669580208667183>
- Holden, A. (2000). *Environment and Tourism*. Routledge.
- Ioannides, D., & Holcomb, B. (2003). Misguided policy initiatives in small-island destinations: Why do up-market tourism policies fail? *Tourism Geographies*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.1080/1461668032000034051>
- Jia, Z. (2020). Modeling and Analyzing the Dynamic Factors of Economic Growth Evolution in Coastal Tourism Cities. *Journal of Coastal Research*, 103(sp1), 1079–1083. <https://doi.org/10.2112/SI103-225.1>
- Kaber, Y., Yulianda, F., Bengen, D. G., Dahuri, R., & Souhoka, J. (2023). The strategy for the effectiveness of diving ecotourism management in the conservation area of the Dampier Strait

- Waters, Raja Ampat. *Asian Journal of Advanced Research and Reports*, 17(4), 34–43.
<https://doi.org/10.9734/AJARR/2023/v17i4478>
- Kalaora, B., & Charles, L. (2000). Sociological intervention and sustainable development: Integrated coastal zone management case. *Natures Sciences Societes*, 8(2), 31–38.
[https://doi.org/10.1016/S1240-1307\(00\)80004-7](https://doi.org/10.1016/S1240-1307(00)80004-7)
- Kazemi, N., & Shiraz, R. P. A. (2025). Coastal Destinations and Fishing Tourism Under Climate Change: a DEMATEL-ISM Model for Sustainability and Adaptability. *International Journal of Environmental Research*, 19(6). <https://doi.org/10.1007/s41742-025-00913-5>
- Kildow, J. (1997). 25th anniversary invited paper: The roots and context of the coastal zone movement. *Coastal Management*, 25(3), 231–263. <https://doi.org/10.1080/08920759709362322>
- Koens, K., Postma, A., & Papp, B. (2018). Is Overtourism Overused? Understanding the Impact of Tourism in a City Context. In *Sustainability* (Vol. 10, Issue 12, p. 4384). <https://doi.org/10.3390/su10124384>
- Korstanje, M. E., & Olsen, D. H. (2019). Negotiating the Intersections between Dark Tourism and Pilgrimage. In *Dark Tourism and Pilgrimage* (pp. 1–15). CABI International. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85098260224&partnerID=40&md5=e1d1f1ffd6de31f2c1d7711734a324d3>
- Kurniawan, F., Adrianto, L., Bengen, D. G., & Prasetyo, L. B. (2016). Vulnerability assessment of small islands to tourism: The case of the Marine Tourism Park of the Gili Matra Islands, Indonesia. *Global Ecology and Conservation*, 6, 308–326.
<https://doi.org/10.1016/j.gecco.2016.04.001>
- Kurniawan, F., Adrianto, L., Bengen, D. G., & Prasetyo, L. B. (2023). Hypothetical effects assessment of tourism on coastal water quality in the Marine Tourism Park of the Gili Matra Islands, Indonesia. *Environment, Development and Sustainability*, 25(8), 7959–7985. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02382-8>

- Lanfranchi, M., Giannetto, C., & De Pascale, A. (2015). The link between economic growth and environmental quality in the case of coastal tourism in the rural areas. *Applied Mathematical Sciences*, 9(33), 1745–1755. <https://doi.org/10.12988/ams.2015.5117>
- Latumahina, F. S., Syahadat, R. M., Adriani, H., Hatulesila, J. W., Nailufar, B., Putra, P. T., Lasaiba, M. A., Nendissa, R. H., Nendissa, J. I., Baguna, F. L., & Irwanto. (2024). *Pengelolaan Hutan di Pulau-Pulau Kecil*. Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/568396/pengelolaan-hutan-di-pulau-pulau-kecil>
- Marzouki, M., Froger, G., & Ballet, J. (2012). Ecotourism versus mass tourism. A comparison of environmental impacts based on ecological footprint analysis. *Sustainability*, 4(1), 123–140. <https://doi.org/10.3390/su4010123>
- Meyer-Arendt, K. J. (1990). Modeling environmental impacts of tourism development along the Gulf Coast. *Compass of Sigma Gamma Epsilon*, 67(4), 272–283. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-0025587454&partnerID=40&md5=15093c6a588e14e7b3b57cc133f4eaeab>
- Ndlovu, J. (2025). The Complex Layers of Governance, Capacity and Coordination in the Management and Sustainability of Coastal Tourism in KwaZulu-Natal. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 14(5), 1095–1101. <https://doi.org/10.46222/ajhtl.19770720.699>
- Niñerola, A., Sánchez-Rebull, M.-V., & Hernández-Lara, A.-B. (2019). Tourism Research on Sustainability: A Bibliometric Analysis. In *Sustainability* (Vol. 11, Issue 5, p. 1377). <https://doi.org/10.3390/su11051377>
- Octaviani, L. K., Sari, D. P., Madjid, R., Rohani, E. D., Nugraha, I. G. P., Sinurat, J., Utami, M. M., Syahadat, R. M., Adriani, H., Ardhana, J., Nugroho, L., Sarbini, Sari, E. S. M., Yudawisastra, H. G., & Susanty, S. (2023). *Kebijakan Pengembangan Pariwisata (Tinjauan Konsep dan Praktik)*. CV Widina Media Utama.

- Orams, M. B., & Lück, M. (2014). Coastal and marine tourism emerging issues, future trends, and research priorities. In *The Wiley Blackwell Companion to Tourism* (pp. 479–489). wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118474648.ch38>
- Pearce, D. G., & Kirk, R. M. (1986). Carrying capacities for coastal tourism. *Industry & Environment*, 9(1), 3–7. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-0022853466&partnerID=40&md5=9b8a71859238d9c7675d4d6a0b4e3abc>
- Pradini, G., Mazaya, A. F. A., Awaludin, D. T., Latif, B. S., Nugraha, R. N., Ayu, J. P., Mulyana, H., Fitri, E. S. M., Parantika, F. A., Ananti, D. D., Wibowo DC, Y. P. P., Rakhman, C. U., Demolingo, R. H., Hamdani, A. R. T., Adriani, H., & Syahadat, R. M. (2024). *Manajemen Pariwisata Bahari*. Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/569383/manajemen-pariwisata-bahari>
- Praptiwi, R. A., Maharja, C., Fortnam, M., Chaigneau, T., Evans, L., Garniati, L., & Sugardjito, J. (2021). Tourism-based alternative livelihoods for small island communities transitioning towards a blue economy. *Sustainability*, 13(12), 6655. <https://doi.org/10.3390/SU13126655>
- Puspitawati, D., Susilo, E., Cahyandari, D., Maharani, D. P., Fadli, M., Lutfi, M., Anggoro, S. A., & Liemanto, A. (2022). The design of regulatory reform in aquaculture in Indonesia: opportunities and threats of the implementation of SDGs in fisheries governance. *AACL Bioflux*, 15(3), 1215–1225. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85133786224&partnerID=40&md5=7ad20c8f8cf1a2fe5996e9947a3bb4c7>
- Putri, E. P. (2024). Development of Java Coastal MSMEs based on blue economy. In *Physics and Mechanics of New Materials and Their Applications - 2023* (pp. 325–338). Nova Science Publishers, Inc. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85199455518&partnerID=40&md5=c6143731be2b8b2a21e644b99f97d1cd>

- Reed, D. J., Davidson-Arnott, R., & Perillo, G. M. E. (2015). Estuaries, coastal marshes, tidal flats and coastal dunes. In *Geomorphology and Global Environmental Change* (pp. 130–157). Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511627057.006>
- Sethia, R., & Puthuvayi, B. (2021). Carrying Capacity and Performance Assessment as Quantitative Tools to Assess the Sustainability of Coastal Tourism Sector. In J. A. & B. P. (Eds.), *Lecture Notes in Civil Engineering: Vol. 121 LNCE* (pp. 15–26). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH.
https://doi.org/10.1007/978-981-33-4114-2_2
- Setiyanto, I., Wijayanto, D., Wibowo, B. A., & Dewi, D. A. N. N. (2023). Important-performance analysis of marine tourism development in Karimunjawa Island. *AACL Bioflux*, 16(6), 2912–2922.
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85180643347&partnerID=40&md5=3497cf60c56c28a4a3c39f0e006a9f2c>
- Seyitoğlu, F., Flores, R. J., Costa, C., & Breda, Z. (2025). Systematic review and thematic analysis of coastal tourism studies in tourism and hospitality research. *European Journal of Tourism Research*, 41. <https://doi.org/10.54055/ejtr.v41i.4254>
- Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2017). *Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sofield, T. H. B. (2009). The Political Economy of Tourism Development in the Greater Mekong Sub-region. *Tourism Recreation Research*, 34(3), 255–267.
<https://doi.org/10.1080/02508281.2009.11081601>
- Sukran, M. A., Kurniawan, T., Basri, H., & Furqan, A. (2025). Exploring Marine Tourism on Sustainable Development Segment in Indonesia: SPAR-4-SLR. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 58(1), 243–256. <https://doi.org/10.30892/gtg.58121-1406>
- Sun, P.-C., & Ng, S.-L. (2025). From Shores to Systems: The Evolution of Coastal and Island Tourism Research. *Water (Switzerland)*, 17(22). <https://doi.org/10.3390/w17223199>

- Sun, R., & Gao, J. (2012). Theories study of modelling tourism impacts on coastal environment. *Advanced Materials Research*, 573–574, 358–361. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMR.573-574.358>
- Susilo, Y. O., & Joewono, T. B. (2017). Indonesia. In *Urban Book Series* (pp. 107–126). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-43851-1_6
- Suvannadabha, P., Busayarat, C., & Supnithi, T. (2022). The Analytical Tools for Tourism Development through Social Media Data and Spatial Morphological Analysis. *Nakhara: Journal of Environmental Design and Planning*, 21(3). <https://doi.org/10.54028/NJ202221223>
- Syahadat, R. M. (2021). Tinjauan Pelestarian Visual dan Lanskap Budaya dalam Pembangunan Pariwisata: Studi Kasus Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Infrastruktur*, 7(2), 103–110. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/infrastruktur/article/view/2428>
- Syahadat, R. M. (2022). Inventarisasi dan identifikasi objek daya tarik wisata dalam perencanaan pariwisata Wakatobi. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan)*, 6(1), 30–46. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2022.6.1.30-46>
- Syahadat, R. M. (2026). *Palagimata sebagai Daya Tarik Wisata Benteng Keraton Buton di Kota Baubau*. Universitas Gadjah Mada.
- Syahadat, R. M., Kudus, I., & Puspita, S. N. (2023). Lagu daerah tradisional Buton Wolio: Sebuah ekspresi apresiasi terhadap lanskap. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 8(1), 45–53. <https://doi.org/10.31764/historis.v8i1.10508>
- Syahadat, R. M., & Kusworo, H. A. (2022). Ketidakberlanjutan dalam konsumerisme pariwisata: Sebuah tinjauan kritis. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, 7(1), 14–23. <https://doi.org/10.25078/pariwisata.v7i1.176>

- Syahadat, R. M., Putra, P. T., & Hasibuan, M. S. R. (2015). Meaning of Aesthetic Value of Mountain and Hills of The Baubau City. In N. Nasrullah, S. Nurisjah, R. M. Syahadat, & Nuraini (Eds.), *Proceeding The Future Mountain and Volcanoscape Creativity to Prosperity* (pp. 81–85). IALI.
- Syahadat, R. M., Putra, P. T., & Yuvandhi, J. D. (2025). Preserving nature through melody: Traditional songs and landscape conservation for Kabaena Island, Indonesia. *International Journal of Asian Culture*, 2(1), 78–85.
- Syahadat, R. M., & Putra, R. I. S. (2021). Dampak positif dan negatif pembangunan di Komodo dan sekitarnya: sebuah tinjauan literatur. *Journal of Enviromental Science Sustainable*, 2(2), 47–56. <https://doi.org/10.31331/envoist.v2i2.2049>
- Taghulihi, K. E., Kumenaung, A. G., & Tumangkeng, S. Y. (2021). Pengembangan ekowisata sebagai sektor unggulan Kota Manado (Studi kasus obyek wisata Bunaken). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(2), 119–130. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/25007/24712>
- Tahalele, M. P., Dhiaulhaq, A., Putra, R. A., Affandi, R. A., Arnakim, L. Y., & Mursitama, T. N. (2022). The Trajectory and Trend of International Political Economy in Southeast Asia. *Journal of ASEAN Studies*, 10(2), 181–206. <https://doi.org/10.21512/jas.v10i2.9184>
- Treviño, E., Hoyos, D., & Sainz de Murieta, E. (2022). Economic Valuation of Ocean-Based and Ocean-Related Tourism and Recreation. In *The Blue Economy: An Asian Perspective* (pp. 221–243). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-96519-8_13
- Tsartas, P. (2003). Tourism development in greek insular and coastal areas: Sociocultural changes and crucial policy issues. *Journal of Sustainable Tourism*, 11(2–3), 116–132. <https://doi.org/10.1080/09669580308667199>
- Unhasuta, S., Sasaki, N., & Kim, S. M. (2021). Impacts of tourism development on coastal communities in cha-am beach, the gulf

- of thailand, through analysis of local perceptions. *Sustainability (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/su13084423>
- Weaver, D. B. (2012). Organic, incremental and induced paths to sustainable mass tourism convergence. *Tourism Management*, 33(5), 1030–1037. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2011.08.011>
- Weaver, D. B. (2014). Asymmetrical dialectics of sustainable tourism: Toward enlightened mass tourism. *Journal of Travel Research*, 53(2), 131–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0047287513491335>
- Wong, P. P. (1998). Coastal tourism development in Southeast Asia: Relevance and lessons for coastal zone management. *Ocean and Coastal Management*, 38(2), 89–109. [https://doi.org/10.1016/S0964-5691\(97\)00066-5](https://doi.org/10.1016/S0964-5691(97)00066-5)
- Wong, P. P. (2013). Coastal Tourism in Southeast Asia: Research from the Environmental Perspective. In *Tourism in Southeast Asia: A New Direction* (pp. 107–121). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9780203047989-13>
- Yan, S. (2020). The Perception Difference Analysis of the Influence of Coastal Residents of Big Data Mining Technology on Marine Tourism Development. *Journal of Coastal Research*, 115(sp1), 265–267. <https://doi.org/10.2112/JCR-SI115-084.1>
- Zahedi, S. (2008). Tourism impact on coastal environment. *WIT Transactions on the Built Environment*, 99, 45–57. <https://doi.org/10.2495/CENV080051>
- Zhang, H., Wei, Y. B., & Fu, C. H. (2015). Toward a more sustainable future: A critique on the mainstream of coastal tourism development since the 1960s. In C. K. (Ed.), *Environmental Engineering and Computer Application - Proceedings of the International Conference on Environmental Engineering and Computer Application, ICEECA 2014* (pp. 121–126). CRC Press/Balkema. <https://doi.org/10.1201/b18565-26>



BAB 4

JENIS-JENIS AKTIVITAS WISATA PESISIR DAN LAUT

Dr. Elisa Dwi Rohani, S.E., M.Sc., CHE
S2 Pengembangan Atraksi Wisata, Sekolah Vokasi, UGM

A. PENDAHULUAN

Pariwisata bahari memegang peran penting dalam pengembangan destinasi wisata di Indonesia, menggabungkan aspek rekreasi, olahraga, konservasi, dan edukasi. Pantai sebagai batas fisik antara darat dan laut menawarkan rangkaian pengalaman sensorik dan visual seperti matahari, pasir, dan ombak yang menjadi magnet utama bagi wisatawan domestik maupun internasional. Namun, daya tarik tersebut bergerak seiring kompleksitas sosial, ekonomi, dan lingkungan yang menuntut perencanaan dan pengelolaan berbasis prinsip keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allied Market Research (2018). Diving Equipment Market by Type (BCD & Regulator, Cylinder & Diving Propulsion Vehicle, Decompression Chamber, Exposure Suit, and Accessories) and Distribution Channel (Specialty Store, Online, and Others) – Global Opportunity Analysis and Industry Forecast, 2017-2025.
- Dolnicar, S., & Fluker, M. (2003). Behavioural market segments among surf tourists: Investigating past destination choice. *Journal of Sport Tourism*, 8(3), 186–196.
<https://doi.org/10.1080/14775080310001690503>
- Garrod, B., & Gössling, S. (Eds.). (2008). *New frontiers in marine tourism: Diving experiences, sustainability, management*. Routledge.
- Global Industry Analysts, Inc. (2018). Surfing Market Trends. [Online] https://www.strategyr.com/MarketResearch/Surfing_Market_Trends.asp
- Pemerintah Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang bangunan dan instalasi di laut*. <https://peraturan.go.id/id/pp-no-6-tahun-2020>.
- Yuwono, N. (1992). *Teknik pantai: Dasar-dasar perencanaan bangunan pantai* (Vol. 2). Yogyakarta.



BAB 5

POTENSI WISATA PESISIR DAN LAUT INDONESIA

Rizki Amelia, S.Pd., M.Par., MM.ITM.
Universitas Agung Podomoro

A. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17.000 pulau yang tersebar dari Sabang hingga Merauke, dengan garis pantai yang mencapai kurang lebih 108.000 kilometer. Kondisi geografis ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan kekayaan sumber daya pesisir dan laut yang sangat melimpah. Keberadaan wilayah pesisir yang luas tidak hanya menawarkan panorama alam yang indah seperti pantai berpasir putih, laut biru yang jernih, serta ekosistem terumbu karang yang beragam,

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik pariwisata Indonesia 2024*. Jakarta: BPS.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2017). *Perencanaan ekowisata: Dari teori ke aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2018). Global trends in coastal tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 26(4), 567–585. <https://doi.org/10.1080/09669582.2017.1340335>
- Hall, C. M. (2019). *Coastal and marine tourism: Sustainability and management*. New York: Routledge.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2023). *Rencana strategis pariwisata berkelanjutan Indonesia*. Jakarta: Kemenparekraf.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2024). *Laporan kinerja sektor pariwisata Indonesia*. Jakarta: Kemenparekraf.
- Lew, A. A. (2018). Tourism planning and place making. *Tourism Geographies*, 20(2), 173–176. <https://doi.org/10.1080/14616688.2017.1384936>
- Nugroho, I., & Negara, P. D. (2020). *Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal*. Malang: UB Press.
- OECD. (2020). *Tourism trends and policies 2020*. Paris: OECD Publishing.
- Sharpley, R. (2014). *Tourism and development: Concepts and issues*. Bristol: Channel View Publications.
- Suansri, P. (2003). *Community based tourism handbook*. Bangkok: REST Project.

- Timothy, D. J. (2011). *Cultural heritage and tourism: An introduction*. Bristol: Channel View Publications.
- United Nations World Tourism Organization (UNWTO). (2023). *Coastal and maritime tourism trends*. Madrid: UNWTO.
- Yoeti, O. A. (2016). *Pengantar ilmu pariwisata*. Bandung: Angkasa.



BAB 6

EKOWISATA PESISIR DAN PRINSIP PARIWISATA BERKELANJUTAN

Marjan Bato, S.Kel., M.Si., C.EML
Universitas Papua

A. PENDAHULUAN

Kawasan pesisir dan laut merupakan ekosistem yang sangat produktif sekaligus rentan terhadap tekanan antropogenik, termasuk aktivitas pariwisata. Dalam beberapa dekade terakhir, pariwisata pesisir berkembang pesat sebagai bagian dari tren global wisata berbasis alam (*nature-based tourism*), yang menawarkan pengalaman rekreasi sekaligus interaksi langsung dengan lingkungan laut. Namun demikian, pertumbuhan yang tidak terkendali dapat menyebabkan degradasi ekosistem pesisir, terutama pada terumbu karang dan

DAFTAR PUSTAKA

- Anagnostou, M., Mwedde, G., Roe, D., Smith, R. J., Travers, H., & Baker, J. (2020). Ranger perceptions of the role of local communities in providing actionable information on wildlife crime. *Conservation Science and Practice*, 2(6), e202. <https://doi.org/10.1111/csp2.202>
- Andreada, A. D. (1997). Wastewater treatment and disposal for the preservation of bathing and coastal water quality in touristic areas. *Marine Chemistry*, 58(3–4), 389–395. [https://doi.org/10.1016/S0304-4203\(97\)00064-9](https://doi.org/10.1016/S0304-4203(97)00064-9)
- Antari, N. P. B. W., & Connell, D. (2021). Tukad Bindu in Bali, Indonesia: Ecotourism or greenwashing? *International Journal of Tourism Cities*, 7(4), 1049–1075. <https://doi.org/10.1108/IJTC-12-2020-0285>
- Asteria, D., & Herdiansyah, H. (2022). The role of women in managing waste banks and supporting waste management in local communities. *Community Development Journal*, 57(1), 74–92. <https://doi.org/10.1093/cdj/bsaa025>
- Bato, M., Yulianda, F., & Fahrudin, A. (2013). *Kajian manfaat kawasan konservasi perairan bagi pengembangan ekowisata bahari: Studi kasus di kawasan konservasi perairan Nusa Penida, Bali*. 2(2), 87–93. <https://doi.org/10.13170/depik.2.2.777>
- Blackman, A., Naranjo, M. A., Robalino, J., & Alpizar, F. (2012). *Does Tourism Eco-Certification Pay? Costa Rica's Blue Flag Program*. https://www.efdininitiative.org/sites/default/files/research20brief_blue20flag202012.pdf#page=1.00&gsr=0
- Boluk, K. A., Cavaliere, C. T., & Higgins-Desbiolles, F. (2019). A critical framework for interrogating the United Nations Sustainable Development Goals 2030 Agenda in tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 27(7), 847–864. <https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1619748>

- Brundtland, G. H. (1987). *Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future*. United Nations.
- Buckley, R. (2012). Sustainable tourism: Research and reality. *Annals of Tourism Research*, 39(2), 528–546. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2012.02.003>
- Cabral, R. B., Bradley, D., Mayorga, J., Goodell, W., Friedlander, A. M., Sala, E., Costello, C., & Gaines, S. D. (2020). RETRACTED: A global network of marine protected areas for food. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 117(45), 28134–28139. <https://doi.org/10.1073/pnas.2000174117>
- Conservation International (with Center for Applied Biodiversity Science). (2002). *A marine rapid assessment of the Raja Ampat Islands, Papua Province, Indonesia: Rapid assessment program* (S. A. McKenna, Ed.). Conservation International.
- Constantine, R., Brunton, D. H., & Dennis, T. (2004). Dolphin-watching tour boats change bottlenose dolphin (*Tursiops truncatus*) behaviour. *Biological Conservation*, 117(3), 299–307. <https://doi.org/10.1016/j.biocon.2003.12.009>
- Cordova, M. R., Ulumuddin, Y. I., Purbonegoro, T., & Shiimoto, A. (2021). Characterization of microplastics in mangrove sediment of Muara Angke Wildlife Reserve, Indonesia. *Marine Pollution Bulletin*, 163, 112012. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2021.112012>
- Darmawan, M., Sutrisno, D., Dewi, C., & Setiyawan, I. E. (2021). The Integration of Regional Spatial Planning (RTRW) and Coastal Spatial Planning (RZWP3K) for The Sustainable Coastal Area Development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 750(1), 012052. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/750/1/012052>
- Downs, C. A., Kramarsky-Winter, E., Segal, R., Fauth, J., Knutson, S., Bronstein, O., Ciner, F. R., Jeger, R., Lichtenfeld, Y., Woodley, C. M., Pennington, P., Cadenas, K., Kushmaro, A., & Loya, Y. (2016). Toxicopathological Effects of the Sunscreen UV Filter, Oxybenzone (Benzophenone-3), on Coral Planulae and Cultured

Primary Cells and Its Environmental Contamination in Hawaii and the U.S. Virgin Islands. *Archives of Environmental Contamination and Toxicology*, 70(2), 265–288. <https://doi.org/10.1007/s00244-015-0227-7>

- Earthcheck. (2025). *EarthCheck Company Standard V4.1*. <https://earthcheck.org/wp-content/uploads/2026/03/EarthCheck-Company-Standard-V4.2-Sept2025-REV-ENG.pdf#page=1.00&gsr=0>
- Edrus, I. N., & Abrar, M. A. (2017). Diversity of Reef Fish Fungsional Groups in Terms of Coral Reef Resiliences. *Indonesian Fisheries Research Journal*, 22(2), 109. <https://doi.org/10.15578/ifrj.22.2.2016.109-122>
- Farhum, M. F., Jompa, J., Restu, M., & Salman, D. (2021). Carrying capacity analysis in Bunaken National Park to support marine tourism activity (dive and snorkelling tourism). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 763(1), 012069. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/763/1/012069>
- Faris Maulana, M. (2026). Evaluation of Operational Performance of The Waste Management Facility (TPST) in Gili Trawangan, Pemenang District, North Lombok Regency. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1595(1), 012011. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1595/1/012011>
- FEE. (2023). *Blue Flag's criteria*. <https://www.blueflag.global/criteria>
- Fennell, D. A. (2020). *Ecotourism* (Fifth edition). Routledge, Taylor & Francis Group.
- Fennell, D. A., & Ebert, K. (2004). Tourism and the Precautionary Principle. *Journal of Sustainable Tourism*, 12(6), 461–479. <https://doi.org/10.1080/09669580408667249>
- Feriyadin, Syahadat, R. M., Bato, M., Sakaria, F. S., Sinurat, J., Meiwindi, E. R., Nugraha, R. N., Awaludin, D. T., Octaviani, L. K., Kesuma, R. Z. C., Dahlan, M. Z., & Polapa, F. S. (2024). *Ekowisata Perairan* (1st ed.). Widina Media Utama. www.penerbitwidina.com
- Fidelman, P., Evans, L., Fabinyi, M., Foale, S., Cinner, J., & Rosen, F. (2012). Governing large-scale marine commons: Contextual

- challenges in the Coral Triangle. *Marine Policy*, 36(1), 42–53. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2011.03.007>
- GSTC. (2019). *GSTC Destination Criteria Version 2.0 with Performance indicators and SDGs*. The Global Sustainable Tourism Council. www.gstccouncil.org (Original work published The Global Sustainable Tourism Council)
- Guittard, A., Akinsete, E., Demian, E., Koundouri, P., Papadaki, L., & Tombrou, X. (2023). Tackling Single-Use-Plastic in small touristic islands to reduce marine litter: Co-identifying the best mix of policy interventions. *Frontiers in Environmental Economics*, 2, 1145640. <https://doi.org/10.3389/frevc.2023.1145640>
- Hall, C. M. (2019). Constructing sustainable tourism development: The 2030 agenda and the managerial ecology of sustainable tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 27(7), 1044–1060. <https://doi.org/10.1080/09669582.2018.1560456>
- Hall, C. M., & Page, S. (2014). *The geography of tourism and recreation: Environment, place and space* (Fourth edition). Routledge.
- Hamzah, A., & Khalifah, Z. (2009). *Handbook on Community based tourism. How to develop and sustain CBT*. Asia-Pacific Economic Cooperation.
- Hines, E. M., Adulyanukosol, K., & Duffus, D. A. (2005). DUGONG (*DUGONG DUGON*) ABUNDANCE ALONG THE ANDAMAN COAST OF THAILAND. *Marine Mammal Science*, 21(3), 536–549. <https://doi.org/10.1111/j.1748-7692.2005.tb01247.x>
- Honey, M. (2013). *Ecotourism and Sustainable Development: Who Owns Paradise?* Princeton University Press.
- Hughes, T. P., Anderson, K. D., Connolly, S. R., Heron, S. F., Kerry, J. T., Lough, J. M., Baird, A. H., Baum, J. K., Berumen, M. L., Bridge, T. C., Claar, D. C., Eakin, C. M., Gilmour, J. P., Graham, N. A. J., Harrison, H., Hobbs, J.-P. A., Hoey, A. S., Hoogenboom, M., Lowe, R. J., ... Wilson, S. K. (2018). Spatial and temporal patterns of mass bleaching of corals in the Anthropocene. *Science*, 359(6371), 80–83. <https://doi.org/10.1126/science.aan8048>

- Irawan, D. (2023). The Authority of Lampung Provincial Government in Managing Fisheries Resources in Autonomy Era. *Administrative and Environmental Law Review*, 4(2), 129–140.
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768–771. <https://doi.org/10.1126/science.1260352>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, (KLHK). (2022). *Indonesia Statistik Lingkungan Hidup 2022*. https://unstats.un.org/unsd/envstats/Compendia/Indonesia_Statistik_Lingkungan_Hidup_2022.pdf#page=2.03&gsr=0
- KKP. (2021). *Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Dekonsentrasi Program Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolmn Ruang Laut Tahun Anggaran 2021*.
- Lucrezi, S., Ferretti, E., Milanese, M., Sarà, A., & Palma, M. (2021). Securing sustainable tourism in marine protected areas: Lessons from an assessment of scuba divers' underwater behaviour in non-tropical environments. *Journal of Ecotourism*, 20(2), 165–188. <https://doi.org/10.1080/14724049.2020.1856122>
- Mgonja, J. T., Sirima, A., & Mkumbo, P. J. (2015). A review of ecotourism in Tanzania: Magnitude, challenges, and prospects for sustainability. *Journal of Ecotourism*, 14(2–3), 264–277. <https://doi.org/10.1080/14724049.2015.1114623>
- Murdiyarso, D., Purbopuspito, J., Kauffman, J. B., Warren, M. W., Sasmito, S. D., Donato, D. C., Manuri, S., Krisnawati, H., Taberima, S., & Kurnianto, S. (2015). The potential of Indonesian mangrove forests for global climate change mitigation. *Nature Climate Change*, 5(12), 1089–1092. <https://doi.org/10.1038/nclimate2734>
- Mustika, P. L. K. (2011). *Towards Sustainable Dolphin Watching Tourism in Lovina, Bali, Indonesia*. The degree of Doctor of Philosophy in the School of Earth and Environmental Sciences James Cook University.
- Nadhira, P. (2026, February 27). *Pariwisata Berkelanjutan Jadi Fondasi Daya Saing Global*.

<https://www.majalahbandara.com/pariwisata-berkelanjutan-jadi-fondasi-daya-saing-global/>

- Najhalidi, Abd. D., & Rosilawati, Y. (2023). Green Campaign of The Gili Eco Trust in Forming Public Awareness about The Environment to Realize Gili Trawangan Zero Waste. *E3S Web of Conferences*, 444, 03022. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344403022>
- OECD. (2016). *Extended Producer Responsibility: Updated Guidance for Efficient Waste Management*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264256385-en>
- Orams, M. (2002). *Marine Tourism: Development, Impacts and Management*. Routledge. (Original work published Taylor & Francis e-Library)
- Payton, T. G., Sims, R. J., Bulik, L. T., & Childress, M. J. (2026). Marine clean-up dives remove more than just marine litter. *Marine Pollution Bulletin*, 226, 119382. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2026.119382>
- Pookhao Sonjai, N., Bushell, R., Hawkins, M., & Staiff, R. (2018). Community-based ecotourism: Beyond authenticity and the commodification of local people. *Journal of Ecotourism*, 17(3), 252–267. <https://doi.org/10.1080/14724049.2018.1503502>
- Prideaux, B., & Pabel, A. (2018). *Coral reefs: Tourism, conservation and management*. Routledge.
- Sekito, T., Dote, Y., & Hindarman, R. R. (2019). Solid waste flow and composition determination for sustainable waste management in Gili Trawangan, Indonesia. *SN Applied Sciences*, 1(11), 1373. <https://doi.org/10.1007/s42452-019-1369-4>
- Solang, J. A. (2024). *The Important Of Description Dive Spot Characteristic For the Development of Tourism Attractions: A Case Study in Bunaken National Park, North Sulawesi, Indonesia*. 03(02), 97–103.
- Solihin, A., Isdahartati, Damar, A., & Erwiantono. (2020). Strengthening of local marine protected area (MPA) in local autonomy era: Case of Bontang City East Kalimantan Province, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 414, 012024. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/414/1/012024>

- Suansri, P. (2003). *Community Based Tourism Handbook*.
- Sutama, I. K. G., Dewi, N. D. U., & Rahayu, L. R. (2024). Community Based Tourism sebagai Salah Satu Konsep Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Studi Perhotelan dan Pariwisata*, 2(1), 47–55. <https://doi.org/10.35912/jspp.v2i1.2042>
- The International Ecotourism Society (TIES). (2015). *What is ecotourism?* <https://ecotourism.org/what-is-ecotourism/>
- The Reef-World Foundation. (2022, September 13). *Coral reef protection to grow with the Green Fins Hub*. The Reef-World Foundation.
- Thurstan, R. H., McClenachan, L., Crowder, L. B., Drew, J. A., Kittinger, J. N., Levin, P. S., Roberts, C. M., & Pandolfi, J. M. (2015). Filling historical data gaps to foster solutions in marine conservation. *Ocean & Coastal Management*, 115, 31–40. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2015.04.019>
- Timothy, D. J., & Nyaupan, G. P. (2009). *Cultural Heritage and Tourism in the Developing World* (1st ed.). Routledge. www.eBookstore.tandf.co.uk. (Original work published Taylor & Francis Group)
- Towoliu, R. (2014). Coral reef condition in several dive points around Bunaken Island, North Sulawesi. *AQUATIC SCIENCE & MANAGEMENT*, 44. <https://doi.org/10.35800/jasm.0.0.2014.7306>
- UNEP. (2021). *Making Peace with Nature: A Scientific Blueprint to Tackle the Climate, Biodiversity and Pollution Emergencies*. United Nations.
- UNEP & UNWTO. (2005). *Making Tourism More Sustainable: A Guide for Policy Makers*. UNEP–UNWTO.
- Wani, M. D., Dada, Z. A., Bhat, W. A., & Shah, S. A. (2025). Community-driven ecotourism in the trans Himalayan region: A sustainable model for cultural and environmental preservation. *Community Development*, 56(4), 560–582. <https://doi.org/10.1080/15575330.2025.2451358>
- Ward, L. T. (2007). *A toolkit for monitoring and managing community-based tourism*. SNV Netherlands Development Organisation.

- Weiler, B., & Ham, S. H. (2002). Tour Guide Training: A Model for Sustainable Capacity Building in Developing Countries. *Journal of Sustainable Tourism*, 10(1), 52–69. <https://doi.org/10.1080/09669580208667152>
- World Tourism Organization (UNWTO). (2017). *Measuring Sustainable Tourism: A Call for Action – Report of the 6th International Conference on Tourism Statistics, Manila, Philippines, 21 – 23 June 2017*. World Tourism Organization (UNWTO). <https://doi.org/10.18111/9789284418954>
- World Tourism Organization (UNWTO) (Ed.). (2019). *UNWTO Tourism Definitions | Définitions du tourisme de l'OMT | Definiciones de turismo de la OMT*. World Tourism Organization (UNWTO). <https://doi.org/10.18111/9789284420858>
- Yaling, Z., Rehman, A. U., Nawal, A., & Ullah, I. (2025). The influence mechanism of community participation on the quality of ecotourism experience under the social exchange theory: A study on the moderating path of local identity. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(5), 2327–2336. <https://doi.org/10.55214/25768484.v9i5.7466>
- Yulianingsih, W., Simangunsong, F., & Apriyani, M. N. (2021). Awig-Awig Effectiveness In Protection Of Marine Natural Resources, Indigenous Communities Of Lombok. *International Journal of Educational Research*, 930–937.



BAB 7

PENGELOLAAN DAN MANAJEMEN DESTINASI WISATA PESISIR

Dr. Irma Kharisma Hatibie, S.ST., M.M.
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

A. PENDAHULUAN

Paper ini membahas persoalan mendasar dalam pengelolaan dan manajemen di kawasan wisata pesisir yang selama ini sering tertutup oleh narasi besar tentang pertumbuhan pariwisata dan peningkatan investasi. Pembahasan difokuskan pada aspek regulasi, perizinan, pengawasan, peran aktor Pentahelix, manajemen pengunjung, serta penerapan SOP keselamatan wisata pesisir dan laut sebagai elemen yang menentukan keberlanjutan destinasi. Berbagai fenomena nasional dan internasional digunakan sebagai cerminan bahwa kerusakan

DAFTAR PUSTAKA

- Andre Ariesmansyah, Ariffin, R. H. B., & Respati, L. A. (2023). *Collaborative governance dalam pengembangan desa wisata. Jurnal El-Riyasah*, 14(1).
- Arya Maulana Wijaya, A., Sa'ban, L. M. A., & Nastia. (2024). Opportunities and challenges of collaborative governance in local government tourism public policy. *Jurnal Administrasi Negara*, 29(3), 214–234. <https://doi.org/10.33509/jan.v29i3.2681>
- Balestracci, G., Nel-lo-Andreu, M. G., & Gomez, S. (2025). Coastal, marine or blue tourism governance? Spotting academic trends through a bibliometric analysis. *Frontiers in Marine Science*, 12. <https://doi.org/10.3389/fmars.2025.1623424>
- Bertrand, A. (2024). *Effective public-private-community partnerships (PPCPs) in tourism for the sustainable development of Small Island Developing States (SIDS)*. International Conference on Small Island Developing States (SIDS), Antigua & Barbuda.
- Bichler, B. F., & Löscher, M. (2019). Collaborative governance in tourism: Empirical insights into a community-oriented destination. *Sustainability*, 11(23), 1–19.
- Buckley, R. (2011). Tourism and environment. *Annual Review of Environment and Resources*, 36, 397–416. <https://doi.org/10.1146/annurev-environ-041210-132637>
- Etzkowitz, H., & Zhou, C. (2017). *The triple helix: University–industry–government innovation and entrepreneurship*. Routledge.
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2020). Pandemics, tourism and global change. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1758708>
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2021). Pandemics, tourism and global change: A rapid assessment of COVID-19 impacts. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1758708>

- Hall, C. M. (2020). *Tourism planning: Policies, processes and relationships*. Pearson Education.
- Hatibie, I. K. (2024). *Model kelembagaan pariwisata berbasis hubungan sosial di Kepulauan Togean* (Disertasi, Universitas Gadjah Mada).
- Hernimawati, Dailiati, S., Sudaryanto, & Saputri, J. (2025). Peran pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Gulamo di Kabupaten Kampar. *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 23(3), 304–331. <http://dx.doi.org/10.46730/jiana.v23i3.8311>
- Honey, M. (2008). *Ecotourism and sustainable development: Who owns paradise?* (2nd ed.). Island Press
- IPCC. (2023). *Climate change 2023: Synthesis report*. Intergovernmental Panel on Climate Change.
- Jayce Roswell, Soendoro, K. I., Azisoko, Z. M., Sutanto, C. N., & Prasetyaningtyas, S. W. (2026). Assessing the socioeconomic effects of tourism development in Komodo Island on local communities. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 8(1), 96–105.
- Kementerian Pariwisata Indonesia. (2025). *Archipelago Indonesia emas 2045: Penataan pariwisata Indonesia yang berdaulat, berkualitas dan berkelanjutan. Kajian Kebijakan Bidang Kepariwisata*, 1(3).
- Milano, C., Cheer, J. M., & Novelli, M. (2019). *Overtourism: Excesses, discontents and measures in travel and tourism*. CABI.
- Miller, M. L., & Auyong, J. (1991). Coastal zone tourism: A potent force affecting environment and society. *Marine Policy*, 15(2), 75–99. [https://doi.org/10.1016/0308-597X\(91\)90008-L](https://doi.org/10.1016/0308-597X(91)90008-L)
- OECD. (2020). *Tourism trends and policies 2020*. OECD Publishing.
- Pratiwi, Y. (2025). Sinergi untuk pesisir: Analisis tata kelola kolaboratif dan CBT di lima desa wisata Belitung. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 8(1), 215–226. <https://doi.org/10.32528/sw.v8i2.4602>
- Said, F., Widjaja, H. R., & Laori, S. (2024). *Aspek kebijakan kepariwisataan bahari (Buku ajar)*. Tahta Media Group.

- Saveriades, A. (2000). Establishing the social tourism carrying capacity for the tourist resorts of the east coast of the Republic of Cyprus. *Tourism Management*, 21(2), 147–156. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(99\)00044-8](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(99)00044-8)
- Scheyvens, R., & Biddulph, R. (2018). Inclusive tourism development. *Tourism Geographies*, 20(4), 589–609. <https://doi.org/10.1080/14616688.2017.1381985>
- Siok. (n.d.). *Collaborative governance dalam pengembangan Desa Wisata Loha untuk mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) desa di Kabupaten Manggarai Barat*.
- Supriadi, D., & Nugroho, A. (2025). Kolaborasi dinas pariwisata dan masyarakat dalam pengembangan wisata Pantai Carita. *Jurnal Ilmiah Niagara*, 17(2).
- Syahputra, K. A., & Ma'ruf, M. F. (2020). Collaborative governance dalam pengelolaan pariwisata sektor pantai (studi pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Blitar, Perum Perhutani Kabupaten Blitar, dan Pemerintah Desa Serang Kabupaten Blitar). *Publika*, 8(4). <https://doi.org/10.26740/publika.v8n4.p%25p>
- Triasih, D., Yulistyowati, E., & Saputra, F. F. (2026). Public-private partnership agreement in the management of sustainable coastal areas in Banyuwangi Regency. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Environment Diversity (ICOSEND 2025)* (Vol. 1011). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-565-2_36
- Triplett, R., Zook, M., & Woldoff, R. A. (2022). Collaborative governance and knowledge-based policy innovation in sustainable regional development. *Journal of Environmental Policy & Planning*, 24(3), 315–329. <https://doi.org/10.1080/1523908X.2021.1978203>
- UNDP. (2022). *Tourism and blue economy in Small Island Developing States*. United Nations Development Programme.

- UNWTO. (2021). *Tourism and COVID-19: Guidelines for restarting tourism*. World Tourism Organization.
- UNWTO. (2023). *International tourism highlights*. World Tourism Organization.
- World Health Organization. (2021). *Water safety and drowning prevention guidelines*. WHO.



BAB 8

PEMASARAN DESTINASI WISATA PESISIR DAN LAUT

Pramesi Lokaprasidha, S.S., M.Par
Sofina Adwitya Ramadhani, S.Par
Universitas Jember

A. PENDAHULUAN

Pariwisata pesisir dan laut merupakan salah satu sektor unggulan dalam pembangunan kepariwisataan di negara kepulauan seperti Indonesia. Kawasan pesisir memiliki daya tarik berupa keindahan lanskap alam, keanekaragaman hayati laut. Selain itu, potensi wisata pesisir dan laut juga terletak pada budaya lokal dan aktivitas wisata berbasis pengalaman atau *experience based tourism*. Namun demikian, optimalisasi potensi tersebut sangat bergantung pada strategi

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, N., & Mau, M. (2025). *KOMUNIKASI : Jurnal Komunikasi Peran Media Sosial Dalam Promosi Budaya dan Pariwisata di Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara*. 15(2), 94–102.
- Eris Sudariswan; Jajang Burhanudin; H. Qur'ani Noor. (2023). *Strategi Jitu Pemasaran Wisata Pesisir Selatan Kabupaten Garut Jawa Barat*. 7(2), 1915–1933.
- Hays, S., Page, S., Buhalis, D. (2012). *Social Media as a Destination Marketing Tool: An exploratory study of the use of social media among National Tourism Organisations*. 16(3), 211–239.
- Iswanto, D., Handriana, T., Hendra, A., Rony, N., & Sangadji, S. S. (2024). *International Journal of Sustainable Development and Planning Influencers in Tourism Digital Marketing : A Comprehensive Literature Review*. 19(2), 739–749.
- Liestyawati, R. F., Santi, I. N., & Auriza, M. Z. (2026). *The Effect Of Electronic Word Of Mouth (E-WOM) On Social Media On Visiting Decisions And Its Implications For Visiting Satisfaction (Survey On Sausu Glamping Beach Tourism , Parigi Moutong)*. 14(1), 833–844.
- Nofrizal, N. (2024). *Social media vlogs and e-wom on man-made tourism destination : Insights from Indonesia Social Media Vlogs*. 13(2), 321–339. <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i2.4454>
- Renuat, N. E. M. Y., & Sihasale, D. A. (2025). *Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Kunjungan*. 4(April), 129–143.
- Saraswati N. G. N., Widana I. B. G. A., Liestandre H. K., (2024). *Pengaruh e-WOM Pada Media Sosial Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Gen Z Ke Kawasan Strategis Pariwisata Daerah Canggü*. Vol. 8 No.1: Pemberdayaan Masyarakat.
- Masud R. A. M., Halik A. (2025). *Pengaruh Media Sosial Tiktok, Electronic Word of Mouth (e-WOM), dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Generasi Gen Z ke Wisata Taman Hiburan Pantai Kenjeran Kota Surabaya*. 05(04), 445–456.

- Valencia, V., Bela, P. A., & Deliyanto, B. (2020). Strategi branding destinasi wisata Pantai Tanjung Kelayang. *Jurnal STUPA*, 2(2), 2575–2588.
- Waelauruw, A. T., & Manuputty, E. A. W. (2025). Evaluasi efektivitas strategi destination branding terhadap citra destinasi dan keputusan pembelian paket wisata. *Jurnal Administrasi Terapan*, 4(1).
- Widaningsih, T. T., & Putranto, A. (2025). *Digital tourism communication : effects of influencer credibility , content quality , and e-WoM on emotions , FoMO , self-identification , and visit intentions of Gen Z travelers. December, 1–14.* <https://doi.org/10.3389/fcomm.2025.1717937>
- Wiyanti, & Wikaningtyas, R. (2026). Analisis konsep green marketing pada pengembangan pariwisata pesisir yang berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 5(1), 308–326.
- Wulandari, F. P., Marhanah, S., & Indonesia, U. P. (2025). *Research Horizon*. 0696.



BAB 9

KONSERVASI DAN RESTORASI EKOSISTEM PESISIR-LAUT SEBAGAI FONDASI WISATA PESISIR BERKELANJUTAN

Dr. Mohamad Robbith Subandi. M.Sc., MM.Par
Politeknik Pariwisata NHI Bandung

A. PENDAHULUAN

Wilayah pesisir dan laut merupakan ruang ekologis, sosial, dan ekonomi yang sangat produktif. Pantai, mangrove, lamun, terumbu karang, estuari, dan perairan dangkal tidak hanya menyediakan habitat bagi biota laut, tetapi juga menopang perikanan, transportasi, perlindungan bencana, identitas budaya, serta aktivitas rekreasi dan pariwisata. Dalam konteks pariwisata, daya tarik pesisir sering dibangun dari kombinasi lanskap pantai, kejernihan air,

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, G. (2026). *Wajah Pantai Kuta bopeng, makin ditata justru tambah hancur diterjang abrasi*. Pos Bali. <https://www.posbali.net/berita/1427289505/wajah-pantai-kuta-bopeng-makin-ditata-justru-tambah-hancur-diterjang-abrasi>
- Adyasari, D., Pratama, M. A., Teguh, N. A., Sabdaningsih, A., Kusumaningtyas, M. A., & Dimova, N. (2021). Anthropogenic impact on Indonesian coastal water and ecosystems: Current status and future opportunities. *Marine Pollution Bulletin*, 171, 112689. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2021.112689>
- Agarwal, S., & Shaw, G. (Eds.). (2007). *Managing coastal tourism resorts: A global perspective*. Channel View Publications.
- Barbier, E. B., Hacker, S. D., Kennedy, C., Koch, E. W., Stier, A. C., & Silliman, B. R. (2011). The value of estuarine and coastal ecosystem services. *Ecological monographs*, 81(2), 169-193. <https://doi.org/10.1890/10-1510.1>
- Barbier, E. B. (2017). Marine ecosystem services. *Current Biology*, 27(11), R507–R510.
- Bayraktarov, E., Saunders, M. I., Abdullah, S., Mills, M., Beher, J., Possingham, H. P., Mumby, P. J., & Lovelock, C. E. (2016). The cost and feasibility of marine coastal restoration. *Ecological Applications*, 26(4), 1055–1074. <https://doi.org/10.1890/15-1077>
- Bird, E. C. F. (2008). *Coastal geomorphology: An introduction* (2nd ed.). Wiley.
- Boström-Einarsson, L., Babcock, R. C., Bayraktarov, E., Ceccarelli, D., Cook, N., Ferse, S. C. A., Hancock, B., Harrison, P., Hein, M., Shaver, E., Smith, A., Suggett, D., Stewart-Sinclair, P. J., Vardi, T., & McLeod, I. M. (2020). Coral restoration: A systematic review of current methods, successes, failures and future directions. *PLOS ONE*, 15(1), e0226631. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0226631>

- Casimiro, D., Guerreiro, J., Sancho, M., & Vasconcelos, L. (2023). Ecotourism in Marine Protected Areas as a tool to value natural capital and enhance good marine governance: A review. *Frontiers in Marine Science*, 9, 1002677. <https://doi.org/10.3389/fmars.2022.1002677>
- Dearden, P., Bennett, M., & Rollins, R. (2007). Perceptions of diving impacts and implications for reef conservation. *Coastal Management*, 35(2–3), 305–317. <https://doi.org/10.1080/08920750601169584>
- Day, J., Dudley, N., Hockings, M., Holmes, G., Laffoley, D. D. A., Stolton, S., & Wells, S. M. (2012). *Guidelines for applying the IUCN protected area management categories to marine protected areas*. IUCN.
- Edgar, G. J., Stuart-Smith, R. D., Willis, T. J., Kininmonth, S., Baker, S. C., Banks, S., Barrett, N. S., Becerro, M. A., Bernard, A. T. F., Berkhout, J., Buxton, C. D., Campbell, S. J., Cooper, A. T., Davey, M., Edgar, S. C., Försterra, G., Galván, D. E., Irigoyen, A. J., Kushner, D. J., ... Thomson, R. J. (2014). Global conservation outcomes depend on marine protected areas with five key features. *Nature*, 506, 216–220. <https://doi.org/10.1038/nature13022>
- Edwards, A. J., & Gomez, E. D. (2007). Reef restoration concepts and guidelines: Making sensible management choices in the face of uncertainty. Coral Reef Targeted Research & Capacity Building for Management Program.
- Engel, S., Pagiola, S., & Wunder, S. (2008). Designing payments for environmental services in theory and practice: An overview of the issues. *Ecological economics*, 65(4), 663–674.
- Ghosh, T. (2012). Sustainable coastal tourism: Problems and management options. *Journal of Geography and Geology*, 4(1), 163–169. <https://doi.org/10.5539/jgg.v4n1p163>
- Gill, D. A., Mascia, M. B., Ahmadi, G. N., Glew, L., Lester, S. E., Barnes, M., Craigie, I., Darling, E. S., Free, C. M., Geldmann, J., Holst, S., Jensen, O. P., White, A. T., Basurto, X., Coad, L., Gates, R. D., Guannel, G., Mumby, P. J., Thomas, H., ... Fox, H. E. (2017).

- Capacity shortfalls hinder the performance of marine protected areas globally. *Nature*, 543, 665–669. <https://doi.org/10.1038/nature21708>
- Gorud-Colvert, K., Sullivan-Stack, J., Roberts, C., Constant, V., Horta e Costa, B., Pike, E. P., Kingston, N., Laffoley, D., Sala, E., Claudet, J., Friedlander, A. M., Gill, D. A., Lester, S. E., Day, J. C., Gonçalves, E. J., Ahmadi, G. N., Rand, M., Villagomez, A., Ban, N. C., ... Lubchenco, J. (2021). The MPA Guide: A framework to achieve global goals for the ocean. *Science*, 373(6560), eabf0861. <https://doi.org/10.1126/science.abf0861>
- Guannel, G., Arkema, K., Ruggiero, P., & Verutes, G. (2016). The power of three: Coral reefs, seagrasses and mangroves protect coastal regions and increase their resilience. *PLOS ONE*, 11(7), e0158094.
- Halpern, B. S., Walbridge, S., Selkoe, K. A., Kappel, C. V., Micheli, F., D'Agrosa, C., Bruno, J. F., Casey, K. S., Ebert, C., Fox, H. E., Fujita, R., Heinemann, D., Lenihan, H. S., Madin, E. M. P., Perry, M. T., Selig, E. R., Spalding, M., Steneck, R., & Watson, R. (2008). A global map of human impact on marine ecosystems. *Science*, 319(5865), 948–952. <https://doi.org/10.1126/science.1149345>
- Hengky, S. H., & Kikvidze, Z. (2021). Sustainable coastal tourism in Tanjung Kelayang, Indonesia. *Tourism Planning & Development*, 18(3), 365–370. <https://doi.org/10.1080/21568316.2020.1763444>
- Honey, M., & Krantz, D. (2007). Global trends in coastal tourism. Center on Ecotourism and Sustainable Development.
- Jones, A. L., & Phillips, M. R. (Eds.). (2017). Global climate change and coastal tourism: Recognizing problems, managing solutions and future expectations. CABI.
- Lewis, R. R. III. (2005). Ecological engineering for successful management and restoration of mangrove forests. *Ecological Engineering*, 24(4), 403–418. <https://doi.org/10.1016/j.ecoleng.2004.10.003>
- Masud, M. M., Aldakhil, A. M., Nassani, A. A., & Azam, M. N. (2017). Community-based ecotourism management for sustainable development of marine protected areas in Malaysia. *Ocean &*

- Coastal Management, 136, 104–112.
<https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2016.11.023>
- Masselink, G., Hughes, M. G., & Knight, J. (2014). Introduction to coastal processes and geomorphology (2nd ed.). Routledge.
- Narayan, S., Beck, M. W., Reguero, B. G., Losada, I. J., van Wesenbeeck, B., Pontee, N., Sanchirico, J. N., Ingram, J. C., Lange, G.-M., & Burks-Copes, K. A. (2016). The effectiveness, costs and coastal protection benefits of natural and nature-based defences. PLOS ONE, 11(5), e0154735.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0154735>
- Primavera, J. H., et al. (2012). *Manual on community-based mangrove rehabilitation*. Zoological Society of London.
- Spalding, M., Burke, L., Wood, S. A., Ashpole, J., Hutchison, J., & zu Ermgassen, P. (2017). Mapping the global value and distribution of coral reef tourism. Marine Policy, 82, 104–113.
<https://doi.org/10.1016/j.marpol.2017.05.014>
- Temmerman, S., Meire, P., Bouma, T. J., Herman, P. M. J., Ysebaert, T., & de Vriend, H. J. (2013). Ecosystem-based coastal defence in the face of global change. Nature, 504, 79–83.
<https://doi.org/10.1038/nature12859>
- United Nations Environment Programme. (2021). From pollution to solution: A global assessment of marine litter and plastic pollution. UNEP.
- Vousdoukas, M. I., Ranasinghe, R., Mentaschi, L., Plomaritis, T. A., Athanasiou, P., Luijendijk, A., & Feyen, L. (2020). Sandy coastlines under threat of erosion. Nature Climate Change, 10, 260–263.
<https://doi.org/10.1038/s41558-020-0697-0>

PROFIL PENULIS

Enggar Yulia Wardani, S.Pi., M.Si



Penulis merupakan konsultan dan praktisi di bidang lingkungan, perubahan iklim, perairan darat, perikanan, serta pengelolaan pesisir dan laut. Dalam perjalanan profesionalnya, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan kajian, perencanaan, pendampingan dan pengembangan program yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Pengalaman tersebut juga memberikan perspektif bagi penulis, salah satunya mengenai pengelolaan wilayah pesisir dan laut serta masyarakat yang kehidupannya sangat erat dengan sumber daya pesisir dan laut. Penulis juga aktif dalam kegiatan monitoring dan evaluasi, serta pengembangan masyarakat khususnya dalam peningkatan kapasitas bagi perempuan dan pemuda. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata-I pada Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor (IPB University), dengan gelar Sarjana Perikanan (S.Pi). Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan Strata-II melalui program akselerasi/*fast track* pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan di fakultas dan universitas yang sama, dengan gelar Magister Sains (M.Si).

Raudya Setya Wismoko Putri, S.Pd., M.Pd.



Penulis Bernama Raudya Setya Wismoko Putri, S.Pd, M.Pd. Penulis lahir di Sleman, 05 Maret 1997. Penulis beragama Islam dan menempuh pendidikan di mulai dari sekolah dasar di SD Muhammadiyah Kadisoka (2003-2009), sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Ngemplak (2009-2012), sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Cangkringan (2012-2015). Penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi pada program sarjana di

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (2015-2019), program magister di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (2020-2022), program doktor di Universitas Negeri Semarang (UNNES) Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (2023 sekarang). Sekarang menjadi Dosen Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M.



Penulis merupakan dosen tetap di Program Studi Arsitektur Lanskap, Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta dan juga aktif menjadi dosen tamu di beberapa institusi pendidikan tinggi di dalam maupun luar negeri. Gelar akademiknya diperoleh dari IPB University (S1 dan S2), Universitas Ivet (S1), STIE Bank BPD Jateng (S2), dan Universitas Gadjah Mada (S3). Penulis telah mempublikasikan ratusan artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal, prosiding, maupun buku. Tulisan pada buku ini merupakan salah satu dari beberapa tulisannya yang diterbitkan oleh Penerbit Widina. Saat ini penulis aktif sebagai pengurus *Asian Cultural Landscape Association* (ACLA) yang berpusat di Korea sebagai *vice president*. Fokus utama kajian yang ditekuninya antara lain pariwisata lanskap, lanskap sejarah dan budaya, hortikultura lanskap, dan ilmu lingkungan.

Dr. Elisa Dwi Rohani, S.E., M.Sc., CHE



Penulis merupakan peneliti, praktisi, tenaga ahli, asesor, dosen dan juga Ketua Program Studi Magister Terapan Pengembangan Atraksi Wisata, Sekolah Vokasi, UGM. Selain aktif sebagai dosen penulis, juga sebagai Assessor ASEAN Toolbox dan BNSP pada bidang perjalanan wisata, serta menjadi Auditor Lembaga Sertifikasi Wisata untuk bidang Biro Perjalanan Wisata dan Kawasan Wisata. Penulis menyelesaikan program sarjana S2 Kajian Pariwisata di

Sekolah Pascasarjana UGM pada tahun 2013, dan melanjutkan Pendidikan program S3 Kajian Pariwisata di Sekolah Pascasarjana UGM pada tahun 2018. Penulis juga aktif dalam melakukan penelitian, salah satu publikasi pada jurnal internasional Q3 dengan judul Potential Tourism Attraction of Cokro Cave, Gunungkidul Regency as a Special Interest Tourism Development, serta menghasilkan beberapa HKI dari luar penelitian maupun kegiatan pembelajaran diantaranya adalah MOOC Ekowisata berkelanjutan, Perencanaan Perjalanan Wisata, Oprasional Perjalanan Wisata, dan Pemandu wisata. Penulis berperan sebagai tenaga ahli pada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun daerah seperti Investment Project Ready to Offer (IPRO) Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) Lombok dan BTS dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal, Investment Project Ready To Offer (IPRO) Tanjung Kelayang, Likupang Dan Borobudur, Master Plan Daya Tarik Wisata Waduk Pidekso Kabupaten Wonogiri, Lama tinggal wisatawan kabupaten Bantul.

Rizki Amelia, S.Pd., M.Par., MM.ITM.



Penulis lahir di Kota Tangerang, Provinsi Banten, pada 5 April 1990, penulis menempuh Pendidikan sarjana S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, lulus pada tahun 2013, kemudian mendapatkan beasiswa Magister Double Degree dari Beasiswa Unggulan DIKTI pada tahun 2014 di Indonesia dan Thailand, di Indonesia penulis belajar di kampus Pascasarjana

Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Jakarta dengan konsentrasi pada Atraksi dan Destinasi Wisata, sedangkan di Thailand penulis belajar di Kampus *Burapha University* dengan konsentrasi pada *International Tourism Management* dan Lulus pada tahun 2016. Setelah lulus kuliah, penulis bekerja di Universitas Agung Podomoro sebagai Dosen pada Program Studi Bisnis Perhotelan, Fakultas Kewirausahaan dan Bisnis, sampai saat ini.

Marjan Bato, S.Kel., M. Si., C.EML



Penulis adalah Dosen Tetap di Universitas Papua (UNIPA) Pada Program Studi D3 Ekowisata, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Lahir di Pomalaa, 26 Maret 1981 Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Penulis aktif menulis dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertemakan ekowisata bahari, konservasi, dan pengelolaan sampah (Waste Management). Penulis juga pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi D3 Ekowisata periode 2019-2023 Pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Papua. Penulis menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2004. Penulis juga berkesempatan melanjutkan studi magister (S2) dengan bantuan Beasiswa Unggulan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2013 pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan (SPL) di Institut Pertanian Bogor (IPB). Saat ini, Penulis sedang menyelesaikan studi pada Program Doktor Ilmu Lingkungan di Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan Bantuan Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dr. Irma Kharisma Hatibie, S.ST., M.M.



Penulis kelahiran Luwuk, 4 Agustus 1990. Menempuh pendidikan D3 Pariwisata di Universitas Negeri Gorontalo, S1 di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, S2 di STIEPARI Semarang, dan S3 Kajian Pariwisata UGM. Saat ini aktif sebagai dosen di S1 Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Aktif dalam riset dan pengabdian pariwisata. Pernah terlibat pada beberapa proyek Kemenpar seperti sebagai anggota tim penyusun panduan untuk CHSE di destinasi wisata pada saat Covid 19 di Tahun 2021. Selain itu beliau pernah aktif sebagai pemateri dalam forum-forum pariwisata baik yang diinisiasi oleh pemerintah daerah, maupun

dari berbagai komunitas lokal yang berkaitan dengan pariwisata di daerah.

Pramesi Lokaprasidha, S.S., M.Par



Penulis merupakan Dosen di Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata Universitas Jember. Memiliki latar belakang pendidikan S1 Sastra Inggris dan S2 Kajian Pariwisata membuat penulis ingin selalu belajar terkait ilmu Pariwisata dan *Hospitality*. Selain memiliki hobby *travelling* penulis juga memiliki *passion* untuk selalu menjelajahi tempat-tempat baru dan melakukan penelitian terkait perkembangan dunia pariwisata. Hasil pembelajaran di dalam kelas juga sangat membantu penulis untuk mengembangkan materi yang berpotensi untuk menjadi sebuah karya tertulis.

Sofina Adwitya Ramadhani, S.Par



Sofina Adwitya Ramadhani merupakan lulusan Sarjana Pariwisata yang memiliki minat dan fokus pada pengembangan destinasi wisata, khususnya wisata pesisir dan berbasis pengalaman. Selama menempuh pendidikan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan organisasi yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata dan komunikasi publik. Penulis berkarier di bidang pemasaran, administrasi, dan hospitality pada sector pariwisata dengan pengalaman dalam menangani promosi destinasi wisata, pelayanan klien, serta pengembangan kerja sama dengan berbagai instansi. Pengalaman tersebut memberikan wawasan praktis mengenai strategi pemasaran, perilaku wisatawan, serta pemanfaatan media digital dalam industri pariwisata. Penulis memiliki ketertarikan khusus pada bidang pemasaran digital, pengembangan destinasi wisata pesisir, serta strategi branding pariwisata di era digital. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi

pemikiran dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis teknologi.

Dr. Mohamad Robbith Subandi. M.Sc., MM.Par



Penulis adalah dosen dan peneliti yang saat ini bekerja di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Fokus kajiannya antara lain meliputi Ekowisata, kegiatan konservasi dalam pariwisata, pariwisata regenerative dan topik pariwisata lain yang terkait dengan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga aktif terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

yang berkaitan dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan di berbagai wilayah di Indonesia.

EKSPLORASI WISATA PESISIR DAN LAUT

Buku ini disusun sebagai referensi komprehensif yang mengupas potensi kawasan pesisir dan laut sebagai salah satu aset strategis pariwisata Indonesia. Materi dalam buku ini membahas konsep dasar wisata pesisir dan laut, karakteristik wilayah pesisir, ekosistem pendukung seperti terumbu karang, mangrove, dan padang lamun, hingga berbagai bentuk wisata bahari yang berkembang secara berkelanjutan. Pembahasan disajikan secara sistematis dengan mengintegrasikan aspek geografi, ekologi, sosial budaya, dan pariwisata sehingga memberikan pemahaman yang utuh mengenai kekayaan sumber daya pesisir Indonesia.

Selain memperkenalkan potensi wisata, buku ini juga mengulas berbagai tantangan dalam pengelolaan kawasan pesisir, seperti degradasi lingkungan, perubahan iklim, abrasi, serta pentingnya konservasi dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata. Berbagai konsep pengelolaan destinasi, komponen pembentuk daya tarik wisata, strategi pengembangan, hingga praktik ekowisata dijelaskan dengan pendekatan ilmiah yang dilengkapi contoh-contoh nyata dari berbagai destinasi unggulan di Indonesia. Dengan demikian, pembaca tidak hanya memahami teori, tetapi juga memperoleh wawasan mengenai implementasi pengelolaan wisata pesisir yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi pariwisata, pengelola destinasi, serta seluruh pihak yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pariwisata bahari. Melalui pembahasan yang komprehensif dan mudah dipahami, buku ini diharapkan mampu menjadi sumber belajar sekaligus referensi dalam mendukung pengelolaan wisata pesisir dan laut yang berorientasi pada pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan daya saing pariwisata Indonesia di tingkat nasional maupun internasional.

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699



SCANME

Pariwisata

ISBN 978-634-317-177-5



9

786343

171775